

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN BEBAN KERJA TERHADAP
EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA KANTOR SEKRETARIAT DEWAN
PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA SIBOLGA**

Antonius Khoua'auri Telaumbanua

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Alwashliyah Sibolga Tapanuli Tengah
antoniustel03@gmail.com

Hadijah Sipahutar

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Alwashliyah Sibolga Tapanuli Tengah
hadijahsipahutar@gmail.com

Rifka Hadia lubis

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Alwashliyah Sibolga Tapanuli Tengah
rifkahadia@yahoo.co.id

Abstract. *In general, this study aims to determine the influence of Leadership and Workload on Employee Work Effectiveness at the Secretariat Office of the Regional People's Representative Council of Sibolga City. The type of research used in this research is descriptive correlational research, which describes and provides an explanation of the relationship between variable X (independent) as the independent variable that influences and variable Y (dependent) as the dependent variable that is influenced. For this study, the population was only Civil Servants consisting of 10 Structural Officials and 29 Staff at the Secretariat Office of the Regional People's Representative Council of Sibolga City, totaling 39 (thirty nine) Civil Servants. The analytical method used is the efficiency analysis technique of multiple correlation and multiple linear regression. The results showed that based on statistical testing partially showed $t_{count} 3.641 > t_{table} 0.208$ and a significant value of $0.001 < 0.05$, it means that the Leadership variable partially has a positive and significant effect on the Work Effectiveness variable. The workload variable shows $t_{count} 0.448 > t_{table} 0.208$ and a significant $0.004 < 0.05$, it means that the workload variable partially has a positive and significant effect on the work effectiveness variable.*

Keywords: *Leadership, Workload, Work Effectiveness*

Abstrak. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan dan Beban Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sibolga. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian deskriptif korelasional, yang menguraikan dan memberikan penjelasan tentang hubungan antara variabel X (independen) sebagai variabel bebas yang mempengaruhi dan variabel Y (dependen) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi. Untuk penelitian ini yang menjadi populasi adalah hanya Pegawai Negeri Sipil yang terdiri dari 10 Penjabat Struktural 29 Staf pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sibolga yang berjumlah 39 (tiga puluh sembilan) Pegawai Negeri Sipil. Metode analisis yang digunakan menggunakan teknik analisis koefisien korelasi berganda dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan pengujian statistik secara parsial menunjukkan $t_{hitung} 3,641 > t_{tabel} 0,208$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, maka dapat diartikan bahwa variabel Kepemimpinan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Efektivitas Kerja. Variabel Beban Kerja menunjukkan $t_{hitung} 0,448 > t$

tabel 0,208 dan signifikan $0,004 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel Beban Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Efektivitas Kerja.

Kata kunci: Kepemimpinan, Beban Kerja, Efektivitas Kerja.

LATAR BELAKANG

Dalam setiap lingkungan Organisasi memiliki perubahan Pengorganisasian yang cepat, yang ditandai dengan kemajuan Teknologi dan informasi yang berbasis Media Sosial, perubahan demografi, Perubahan ekonomi, dan kondisi lain yang menuntut organisasi untuk merespon perubahan yang terjadi agar tetap eksis dalam persaingan era digital. Organisasi seringkali harus merubah struktur dan bentuk organisasinya agar organisasi dapat merespon perubahan yang terjadi. Perubahan organisasi tersebut akan membawa dampak terhadap setiap individu yang berada dalam organisasi. Setiap individu yang menjadi bagian dari suatu organisasi dituntut untuk mengembangkan dan merealisasikan kompetensinya secara penuh sehingga perubahan organisasi tersebut dapat terlaksanakan.

Konsekuensi final dari struktur peran yang lemah adalah kelebihan beban kerja (peran) yang terjadi ketika ekspektasi untuk peran tersebut melampaui kemampuan individual. Ketika seorang manajer memberikan beberapa tugas besar kepada seorang pegawai sekaligus sambil meningkatkan beban kerja regular orang tersebut, karyawan tersebut mungkin akan mengalami beberapa kelebihan beban kerja.

Upaya untuk meningkatkan Efektivitas Kerja, peningkatan kesadaran akan produktivitas, efisiensi dan keorganisasian serta etos kerja dilaksanakan melalui berbagai kegiatan motivasi, penyuluhan, pendidikan dan pelatihan maupun training dalam rangka peningkatan kesejahteraan tenaga kerja dan kualitas tenaga kerja. Berdasarkan rencana ketenaga kerjaan nasional yang harus terus disempurnakan secara terarah, terpadu dan menyeluruh. Efektivitas kerja pegawai dapat dicapai jika didukung oleh para pemimpin yang mengawasi kerjanya oleh sebab itu, dengan beban kerja dari masing-masing individu atau beban kerja dari pimpinannya itu merupakan hal yang sangat penting demi kelancaran pekerjaan yang dikerjakan. Pimpinan selain jadi motor penggerak juga berfungsi sebagai pengawas.

Berdasarkan informasi yang didapat dari hasil wawancara dengan beberapa orang pegawai di Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sibolga, Pengaruh Kepemimpinan akan memberikan suatu penekan terhadap bawahannya dan penekan tersebut akan menjadi beban karena menekan tujuan organisasi kepada pegawai tersebut mempengaruhi Efektivitas Kerja.

Beban Kerja merupakan Beban yang dialami oleh pekerja sebagai akibat pekerjaan yang dilakukan olehnya.

Berdasarkan fakta tersebut maka hal ini diperlukan peran serta dari pimpinan untuk menyeimbangkan disiplin kerja diantara para pegawai lainnya agar tujuan kantor atau instansi dapat berjalan lancar.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Yuki dalam Gunawan (2015:158) mengatakan bahwa Kepemimpinan adalah “Proses untuk mempengaruhi orang lain untuk memahami dan setuju dengan apa yang

perlu dilakukan dan bagaimana tugas itu dilakukan secara efektif, serta proses untuk memfasilitasi upaya individu dan kelompok untuk mencapai tujuan bersama”.

Menurut Vanchapo (2020:1) Beban Kerja merupakan “Sebuah proses atau kegiatan yang harus segera diselesaikan oleh seorang pekerja dalam jangka waktu tertentu”. Apabila seorang pekerja mampu menyelesaikan dan menyesuaikan diri terhadap sejumlah tugas yang diberikan, maka hal tersebut tidak menjadi suatu beban kerja. Namun, jika pekerja tidak berhasil maka tugas dan kegiatan tersebut menjadi suatu beban kerja. Sementara menurut Linda (2014) menyatakan “Bahwa Beban Kerja merupakan Usaha yang harus dilakukan seseorang berdasarkan suatu permintaan pekerjaan tersebut untuk diselesaikan”.

Menurut Steer (2015:203) Efektivitas adalah “Mengerjakan sesuatu dengan akurat, tepat waktu, obyektif dan menyeluruh sesuai dengan tujuan organisasi”. Setiap organisasi didirikan atau dibentuk untuk mengejar efektivitas, karena eksistensi dan pertumbuhan yang bersangkutan dapat mengemban misi dan melaksanakan tugasnya dengan tingkat ketangguhan yang tinggi. Proses kerja sama sekelompok orang mencapai tujuan diperlukan organisasi sebagai wadahnya, dan untuk menggerakkan kerja sama tersebut diperlukan manajemen. Salah satu fungsi manajemen tersebut adalah pengawasan..

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian deskriptif korelasional, yang menguraikan dan memberikan penjelasan tentang hubungan antara variabel X (independent) sebagai variabel bebas yang mempengaruhi dan variabel Y (dependent) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi, dimana yang menjadi variabel bebas Pengaruh Kepemimpinan (X1), Beban Kerja (X2) dan variabel terikat adalah Efektivitas Kerja. Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi, Merupakan suatu cara untuk memperoleh data dengan cara pengamatan langsung kelokasi penelitian.
2. Wawancara, Merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan tanya jawab dengan pihak yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan.

Kuesioner, Merupakan salah satu alat untuk mengumpulkan data dengan membuat daftar pertanyaan-pertanyaan dan dilengkapi dengan jawaban yang lebih dari satu dan diberikan kepada responden yang ditentukan sebagai sampel dalam penelitian..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, adapun analisis data responden pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sibolga yang di klasifikasikan menurut jenis kelamin, tingkat pendidikan pegawai, tingkatan usia, dapat dilihat pada Tabel :

Tabel 1. Data Responden Berdasarkan Pendidikan

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH	PRESENTASE
1	Pendidikan S2	3 Orang	8 %
2	Pendidikan S1	20 Orang	51 %

3	Pendidikan D III	4 Orang	10 %
4	Pendidikan SLTA	12 Orang	31 %
J u m l a h		39 Orang	100%

Sumber : Kantor Sekretariat DPRD Kota Sibolga , 2022

Dari data Tabel 1 di atas, dapat di lihat responden dengan tingkat pendidikan S2 ada 3 orang (8 %). responden dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 20 orang (51 %) pendidikan diploma III sebanyak 4 orang (10 %) dan pegawai dengan tingkat pendidikan SLTA 12 orang (31%).

Tabel 2. Data Responden Berdasarkan Usia

No	Umur	Jumlah	Peresentase
1	20 - 25Tahun	0 Orang	0 %
2	26 - 40 Tahun	18 Orang	46 %
3	Lebih 40 Tahun	21 Orang	54 %
J u m l a h		39 Orang	100 %

Sumber : Kantor Sekretariat DPRD Kota Sibolga , 2022

Dari data Tabel 2 di atas, dapat di lihat bahwa responden dengan rentang usia 20 s/d 25 tahun lebih sedikit dibandingkan dengan rentang usia 26 s/d 40 tahun dan diatas 40 tahun dengan perbandingan 0 % dengan 46 % dan 54 %.

Tabel 3 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	PERSENTASI
1	Laki-laki	17 Orang	44 %
2	Perempuan	22 Orang	56 %
J u m l a h		39 Orang	100 %

Sumber : Kantor Sekretariat DPRD Kota Sibolga , 2022

Dari data Tabel 3 di atas, dapat di lihat bahwa responden laki-laki lebih Sedikit dari responden wanita yaitu 44 % berbanding 56 %.

Uji Instrumen

Uji instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah untuk mengukur suatu kevalid-tan atas kuesonier yang disebarakan.

1) Uji Validitas

Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pernyataan yang terdapat dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menghitung uji validitas bandingkan nilai r_{hitung} dengan hasil perhitungan nilai r_{tabel} .

1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dikatakan valid.

2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka hasil pengujian dapat ditunjukkan pada Tabel 4. Sebagai berikut:

Tabel 4. Vadilitas butir pertanyaan Kepemimpinan (X1)

Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r tabel	Validitas
X1. 1	0,772	0,361	Valid
X1. 2	0,712	0,361	Valid
X1. 3	0,719	0,361	Valid
X1. 4	0,453	0,361	Valid
X1. 5	0,727	0,361	Valid
X1. 6	0,685	0,361	Valid
X1. 7	0,858	0,361	Valid
X1. 8	0,616	0,361	Valid
X1. 9	0,787	0,361	Valid
X1. 10	0,790	0,361	Valid

Sumber : Hasil olahan SPSS 26

Berdasarkan data Tabel diatas dapat dilihat setiap item pertanyaan (X1.1-X1. 10), *corrected item* dari nilai r hitung lebih besar dari 0,361 dan untuk melihat validitas eksternal maka nilai *corrected item total correction* harus lebih besar dari r tabel yaitu 0,361. Dengan demikian keseluruhan butir pertanyaan diatas variabel diatas dinyatakan valid dan memenuhi syarat sebagai alat ukur variabel Kepemimpinan (X1)

Tabel 5. Validitas butir pertanyaan beban kerja (X2)

Item	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	r tabel	Validitas
X2. 1	0,649	0,361	Valid
X2. 2	0,791	0,361	Valid
X2. 3	0,645	0,361	Valid
X2. 4	0,562	0,361	Valid
X2. 5	0,689	0,361	Valid
X2. 6	0,675	0,361	Valid
X2. 7	0,669	0,361	Valid
X2. 8	0,581	0,361	Valid
X2. 9	0,680	0,361	Valid
X2. 10	0,849	0,361	Valid

Sumber : Hasil olahan SPSS 26

Berdasarkan data Tabel diatas dapat dilihat setiap item pertanyaan (X2. 1 – X2. 10), *corrected item* dari nilai r hitung lebih besar dari 0,361 dan untuk melihat validitas eksternal maka nilai *corrected item total correction* harus lebih besar dari r tabel (0,361). Dengan demikian keseluruhan butir pertanyaan diatas variabel diatas dinyatakan valid dan memenuhi syarat sebagai alat ukur variabel Beban Kerja (X2).

Tabel 6. Validitas Butir Pertanyaan Efektivitas kerja

	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r tabel	Validitas
Y.	0,779	0,361	Valid
Y. 2	0,820	0,361	Valid
Y. 3	0,471	0,361	Valid
Y. 4	0,737	0,361	Valid
Y. 5	0,660	0,361	Valid
Y. 6	0,712	0,361	Valid
Y. 7	0,637	0,361	Valid
Y. 8	0,583	0,361	Valid
Y. 9	0,740	0,361	Valid
Y. 10	0,814	0,361	Valid

Sumber : Hasil olahan SPSS 26

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat setiap item pertanyaan (Y 1- Y 10), corrected item dari nilai r hitung lebih besar dari 0,361 dan untuk melihat validitas eksternal maka nilai *corrected item total correction* harus lebih besar dari r tabel (0,361). Dengan demikian keseluruhan butir pertanyaan diatas variabel diatas dinyatakan valid dan memenuhi syarat sebagai alat ukur variabel Efektivitas Kerja (Y).

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan dari Variabel Kepemimpinan (X1) Variabel Beban Kerja (X2) dan Efektivitas Kerja (Y) memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga kuesioner dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2) Uji Reliabilitas

Setelah mengetahui seluruh butir pertanyaan valid, maka akan dapat diuji reabilitas dari kuesioner tersebut. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab dengan konsisten. Uji reabilitas tersebut menggunakan koefisien Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan cronbach Alpha $> 0,6$ reabilitas baik / meyakinkan. **(Situmorang dan Lufthi, 2012 : 82).**

Adapun hasil uji reabilitas pada variabel Kepemimpinan (X1) dengan Beban Kerja , dan Efektivitas Kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kepemimpinan (X1)	0,888	Reliabilitas
Beban Kerja (X2)	0,867	Reliabilitas
Efektivitas Kerja	0,881	Reliabilitas

Sumber : Hasil Perhitungan IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* untuk setiap Variabel Kepemimpinan (X1), Beban Kerja dan Efektivitas Kerja $> 0,6$. Sehingga semua pernyataan untuk variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3) Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Merupakan “salah satu metode yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih **(Hasanah, 2016)**”.

Untuk menentukan adanya hubungan atau korelasi, dasar pengambilan keputusan uji korelasinya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima, berarti ada hubungan atau korelasi secara signifikan.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak, berarti tidak ada hubungan atau tidak berkorelasi secara signifikan

Tabel 8. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary				
Change Statistics				
R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
.881	133.136	2	36	.000
a. Predictors: (Constant), X1, X2				

Sumber : Hasil olahan SPSS 26

Nilai F_{hitung} sebesar 133.136. Dan sesuai dari dasar pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi F_{hitung} sebesar $133.136 > \text{nilai } F_{tabel}$ sebesar 3,25. Artinya adanya hubungan atau korelasi signifikan antara Kepemimpinan dan Beban Kerja secara bersamaan (simultan) terhadap Efektivitas Kerja.

4) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai Koefisien Determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 semakin kecil, maka kemampuan Variabel Independent dalam menjelaskan Variabel Dependent sangat terbatas.

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.939 ^a	.881	.874	1.679
a. Predictors: (Constant), X1, X2				

Sumber : Hasil olahan SPSS 26

Untuk mengetahui suatu hubungan kuat atau tidaknya korelasi dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 10. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, (2012 : 250)

Berdasarkan Tabel 10 hasil output nilai *R square* dari model korelasi berganda yang terbentuk dalam penelitian ini adalah sebesar 0,881 yang memiliki tingkat hubungan dalam kategori Sangat kuat, dapat dilihat pada Tabel 10 dan menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (Kepemimpinan dan Beban Kerja) dalam menjelaskan variabel dependen (Efektivitas Kerja) adalah sebesar 0,881 atau 88,1%, sisanya 11,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

5) Uji Regresi Linier Berganda

Untuk melihat garis linier antara pengaruh variabel X dengan variabel Y, untuk melakukan uji regresi linear berganda ini penulis menggunakan program IBM SPSS Statistics 26. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 11 Sebagai berikut:

Tabel 11. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	2.391	2.409		.992	.328
X1	.494	.136	.517	3.641	.001
X2	.448	.144	.442	3.108	.004
a. Dependent Variable: Y					

Sumber : Hasil olahan SPSS 26

Berdasarkan hasil Tabel 11 *coefficients* dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 2.391 + 0.494X_1 + 0.448X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Efektivitas Kerja

A = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi 1 variabel Kepemimpinan

β_2 = Koefisien regresi 2 variabel Beban Kerja

X_1 = Kepemimpinan

X_2 = Beban Kerja

e = Error

Hasil persamaan regresi berganda tersebut memberikan Pengertian bahwa:

1) Konstanta (α) = 2.391

Nilai konstanta positif, menunjukkan pengaruh positif variabel independen, di mana jika variabel bebas yang terdiri dari variabel Kepemimpinan (X_1), dan Beban Kerja (X_2) dianggap sama dengan nol, maka variabel Efektivitas di Kantor Sekretariat DPRD Kota Sibolga sebesar 0,2.391 satuan.

2) Koefisien $\beta_1 = 0,697 X_1$ (Kepemimpinan)

Menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap Efektivitas Kerja sebesar 0.494 yang artinya jika Kepemimpinan ditingkatkan 1 satuan saja maka Efektivitas Kerja akan meningkat sebesar 0.494 satuan. Sebaliknya jika Kepemimpinan diturunkan 1 satuan saja maka Efektivitas Kerja menurun 0.494 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

3) Koefisien $\beta_2 = 0.448 X_2$ (Beban Kerja)

Menunjukkan bahwa variabel Beban Kerja memiliki pengaruh positif terhadap Efektivitas Kerja sebesar 0.448 yang artinya jika Beban Kerja ditingkatkan 1 satuan saja maka Efektivitas Kerja akan meningkat sebesar 0.448. Sebaliknya jika harga diturunkan 1 satuan saja maka Efektivitas Kerja menurun 0.448 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

6) Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menguji pengaruh secara parsial maupun simultan antar variabel dalam penelitian.

1) Uji t (Parsial)

Setelah nilai koefisien regresi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menguji koefisien secara individu atau parsial. Hipotesis : Ada pengaruh Kepemimpinan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sibolga . Hasil uji t menggunakan *Program IBM SPSS Statistics 26*, dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	2.391	2.409		.992	.328
X1	.494	.136	.517	3.641	.001
X2	.448	.144	.442	3.108	.004

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Perhitungan IBM SPSS Statistics 26

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistic t (Parsial) memperoleh t_{tabel} adalah sebagai berikut:

$$t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 39-2-1) = (0,025; 36) = 2,208$$

Keterangan:

α : Nilai probabilitas (0,05)

n : Jumlah sampel penelitian

k : Jumlah Variabel yang mempengaruhi

Berdasarkan perhitungan persamaan tabel 12, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2.208 Untuk dasar pengambilan keputusan dalam uji t (Parsial) . kriteria untuk penolakan dan penerimaan hipotesis adalah dapat dilakukan dengan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dan dengan berdasarkan nilai signifikansi (sig) yaitu sebagai berikut :

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai signifikansi $<$ probabilitas 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika nilai signifikansi $>$ probabilitas 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Dari pengolahan data untuk uji t pada tabel 4.19 maka di dapatkan hasil sebagai berikut:

- Pengaruh Kepemimpinan (X_1) terhadap Efektivitas Kerja (Y), Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh t_{hitung} sebesar 3,641 sedangkan t_{tabel} sebesar 0,208 sehingga $t_{hitung} 3,641 > t_{tabel} 0,208$ dan signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan secara parsial Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pada Kantor Sekretariat DPRD Kota Sibolga.
- Beban Kerja (X_2) terhadap Efektivitas Kerja (Y)
Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,448 sedangkan t_{tabel} sebesar 0,208 sehingga $t_{hitung} 3,108 > t_{tabel} 0,208$ dan signifikan $0,004 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan secara parsial Beban Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pada Kantor Sekretariat DPRD Kota Sibolga.

2) Uji F (Simultan)

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas (Kepemimpinan X_1 dan Beban Kerja X_2) secara simultan (serentak) berpengaruh terhadap variabel terikat (Efektivitas Kerja Y). Untuk menentukan nilai F_{tabel} digunakan persamaan sebagai berikut:

$$F_{tabel} = F (k;n-k) = F_{tabel} = (2;39-2) = (2;37) = 3,25$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel penelitian

k : Jumlah variabel yang mempengaruhi.

Berdasarkan perhitungan persamaan F_{tabel} maka diperoleh F_{tabel} sebesar 3,25. Hasil uji F menggunakan Program IBM SPSS Statistics 26, dapat dilihat pada tabel 13, sebagai berikut :

Tabel 13. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	750.438	2	375.219	133.136	.000 ^b
	Residual	101.459	36	2.818		
	Total	851.897	38			
a. Dependent Variable: X2						
b. Predictors: (Constant), Y, X1						

Sumber : Hasil Perhitungan IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan Tabel 13 maka dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat dilakukan dengan berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dan dengan berdasarkan nilai signifikansi (sig.) yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka hipotesis nol (H_0)

diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Berdasarkan Tabel 13 hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 133.136 > F_{tabel} 3,25 dan nilai sig. 0,000 < ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan secara simultan Variabel Kepemimpinan dan Beban Kerja positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja pada Kantor Sekretariat DPRD Kota Sibolga

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang Pengaruh Kepemimpinan (X_1) terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sibolga, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Hasil pengujian instrumen (uji kuesioner) yang dilakukan menunjukkan nilai corrected item total correlation diatas nilai r tabel 0,361, yang berarti semua butir pertanyaan ketiga variabel tersebut dinyatakan valid sehingga memenuhi syarat sebagai alat ukur Variabel Kepemimpinan (X_1), Beban Kerja (X_2) dan Efektivitas Kerja (Y).
- b) Hasil pengujian reabilitas menunjukkan nilai Cronbach Alpha yang diperoleh diatas 0,6, sehingga semua alat ukur yang digunakan pada ketiga variabel dinyatakan reliabel dan memenuhi syarat yang dihandalkan.
- c) Analisis Koefisien Korelasi Berganda ditemukan Nilai F_{hitung} sebesar 133.136. Dan sesuai dari dasar pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi F_{hitung} sebesar 133.136 > nilai F_{tabel} sebesar 3,25. Artinya adanya hubungan atau korelasi signifikan antara Kepemimpinan dan Beban Kerja secara bersamaan (simultan) terhadap Efektivitas Kerja.
- d) Hasil persamaan regresi berganda tersebut memberikan pengertian bahwa: Konstanta (α) = 2.391 Nilai konstanta positif, menunjukkan pengaruh positif variabel independen, di mana jika variabel bebas yang terdiri dari variabel Kepemimpinan (X_1), dan Beban Kerja (X_2) dianggap sama dengan nol, maka Variabel Efektivitas Kerja di Kantor Sekretariat DPRD Kota Sibolga sebesar 0,2.391 satuan. Koefisien $\beta_1 = 0,697$ X_1 (Kepemimpinan) Menunjukkan bahwa Variabel Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap Efektivitas Kerja sebesar 0.494 yang artinya jika Kepemimpinan ditingkatkan 1 satuan saja maka Efektivitas Kerja akan meningkat sebesar 0.494 satuan. Sebaliknya jika Kepemimpinan diturunkan 1 satuan saja maka Efektivitas Kerja menurun 0.494 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Koefisien $\beta_2 = 0.448$ X_2 (Beban Kerja) Menunjukkan bahwa variabel Beban Kerja memiliki pengaruh positif terhadap Efektivitas Kerja sebesar 0.448 yang artinya jika Beban Kerja ditingkatkan 1 satuan saja maka Efektivitas Kerja akan meningkat sebesar 0.448. Sebaliknya jika harga diturunkan 1 satuan saja maka Efektivitas Kerja menurun 0.448 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- e) Koefisien Determinasi ditemukan hasil output nilai R square dari model korelasi berganda yang terbentuk dalam penelitian ini adalah sebesar 0,881 yang memiliki tingkat hubungan dalam kategori Sangat kuat, dapat dilihat pada Tabel 4.17 dan menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (Kepemimpinan dan Beban Kerja) dalam menjelaskan variabel dependen (Efektivitas Kerja) adalah sebesar 0,881 atau 88,1%, sisanya 11,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa masih terdapat Variabel Independen lain yang mempengaruhi Efektivitas Kerja.
- f) Dari pengolahan data untuk uji t pada tabel 4.19 maka di dapatkan hasil sebagai berikut: Pengaruh Kepemimpinan (X_1) terhadap Efektivitas Kerja (Y), Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh sebesar 3,641 sedangkan sebesar 0,208 sehingga $3,641 > 0,208$ dan signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan secara parsial Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pada Kantor Sekretariat DPRD Kota Sibolga.

- g) Beban Kerja (X2) terhadap Efektivitas Kerja (Y) Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh sebesar 0,448 sedangkan sebesar 0,208 sehingga $3,108 > 0,208$ dan signifikan $0,004 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan secara parsial Beban Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pada Kantor Sekretariat DPRD Kota Sibolga.
- h) Berdasarkan Tabel 4.20 hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $133.136 > 3,25$ dan nilai sig. $0,000 < (\alpha = 0,05)$. Hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan secara simultan variabel Kepemimpinan dan Beban Kerja positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pada Kantor Sekretariat DPRD Kota Sibolga.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, diajukan beberapa saran untuk peningkatan Efektivitas Kerja sebagai berikut :

- a) Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa Kepemimpinan memberikan pengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sibolga. Oleh karena itu hendaknya Kepemimpinan dapat diterapkan dengan memberikan perhatian khusus kepada para pegawai dan lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaan dan jabatan yang diembannya.
- b) Keberhasilan Efektivitas Kerja pegawai adalah salah satu unsur dalam meningkatkan kinerja organisasi. Diharapkan dengan tercapainya kepemimpinan yang baik maka Efektivitas Kerja pegawai pada kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sibolga akan semakin baik. Kepemimpinan Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sibolga perlu mengelola meningkatkan Manajemen Kepemimpinan sehingga konflik dan beban kerja menjadi motivasi yang mendorong pegawai untuk bekerja lebih baik.
- c) Dalam meningkatkan Efektivitas Kerja, maka Kepemimpinan yang diharapkan melakukan bimbingan untuk pegawai agar dapat menyelesaikan beban kerja seperti yang ditetapkan.
- d) Kepemimpinan yang hebat selalu merupakan komunikator yang terampil, tidak hanya sebagai pembicara tetapi sebagai pendengar, seseorang yang tetap fokus dan menyesuaikan diri dengan nuansa percakapan dimana akan menciptakan nilai positif sehingga pegawai akan merasa nyaman dan bersinergi dengan atasannya dan tercipta suasana kerja yang sehat dan dan efektif

Untuk variabel Beban Kerja saran yang dapat diberikan yaitu : mengurangi jam kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada pada kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sibolga.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Cetakan I, Multi Presindo, Yogyakarta.
- Aurelia Potu, Jurnal EMBA, *Kepemimpinan, Motivasi, dan Lingkungan Kerja pengaruhnya terhadap kinerja karyawan pada kanwil ditjen karyawwan negara Sulutenggono dan Maluku Utara di Manado*, Vol.1 No.4 Desember 2013
- Admosoeprapto, K. (2016). *Produktivitas Aktualisasi Budaya Perusahaan*. Jakarta: Gramedia.
- Endang Widayawatinigrum, Ujang Suryadi dan Rizal. 2015. *Pengaruh Motivasi, Budaya Organisasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja dengan Kepuasan sebagai Variabel Intervening di PTPN X Jember*. Jurnal Teknologi Pertanian. Vol.16, No . 2 . Hal 127-136.
- Gunawan, I. (2015). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Garudafood Putra Putri Jaya*, (2000).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Hasyim Hasanah, 2016, *Teknik Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu Ilmu Sosial)*, Jurnal At-Taqaddum, vol.8, no.1, Universitas Islam Negeri Semarang

Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi (JURRIE)

Vol.2, No.1 April 2023

e-ISSN: 2828-7495; p-ISSN: 2828-7487, Hal 196-207

Muthia Roza Linda. 2014. *Analisis Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan*, Volume 2, No. 4.

Putra, A. S. (2012). *Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Divisi Marketing dan Kredit PT. WOM Finance Cabang Depok*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.

Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Edisi Ketiga*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Riskah Hardiyanti. 2017. *Pengaruh Pembagian Kerja dan Pengawasan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur*. E-journal Pemerintah Integratif.

Sedarmayanti. 2017. *Perencanaan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja*. PT Refika Aditama. Bandung.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

Steers, M. R. (2015). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.

Silalahi, U. (2017). *Studi Tentang Ilmu Administrasi*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol. 12, No. 1 Januari 2017, hal 128. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/9265/studi-tentang-ilmuadministrasi-konsep-teori-dan-dimensi.html>

Singodimedjo, (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara

Suranto. (2018). *Komunikasi Organisasi Prinsip Komunikasi untuk peningkatan kerja organisasi*. Yogyakarta: Rosda.

Suranto. 2014. *Pengaruh Motivasi, Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada KPPN Percontohan Jambi, Bangko Dan Muara Bungo*. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 10, Nomor 2, September 2014, 148-160.

Situmorang, Syafrizal Helmi dan Muslich Lufti. 2012. *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Edisi 2. Medan: USU Press

Suharsaputra, Uhar. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama

Vanchapo, A. R. (2020). *Beban Kerja Dan Stres Kerja. pertama. ed. Arsalan Namira*. Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara media.

Wukir, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah*